

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan sebagaimana yang telah dikemukakan di BAB sebelumnya. Maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pola kaderisasi politik yang digunakan PDI Perjuangan Kota Jambi bersifat terbuka. Polarisasi rekrutmen dengan melihat potensi individual dari sumber yang berjangang. PDI Perjuangan pola kaderisasi, yaitu suatu sistem yang menerapkan bahwa setiap orang yang ingin menjadi kader partai harus aktif, empelentasi sistem kaderisasi PDI Perjuangan adalah melalui empat proses, yaitu: penarikan/rekrutmen, seleksi, pendidikan politik, dan pengembangan.
2. Peran kader partai PDI Perjuangan Kota Jambi dalam menarik simpati para pendukungnya ialah dengan memberikan pendidikan politik yang baik kepada para kadernya, sehingga tercipta kader-kader partai yang siap dan pro kepada masyarakat. Sebagai upaya peningkatan kapasitas kader partai dalam kaitan tata kelola partai politik, peningkatan kapasitas kader partai PDI Perjuangan yang akan menduduki jabatan-jabatan publik seperti DPR/DPRD dan birokrasi pemerintahan dengan memberikan pengetahuan dan berbagai keterampilan yang harus dimiliki

oleh anggota partai sekaligus dapat membantu partai dalam meningkatkan elektabilitasnya di masyarakat.

#### **4.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran Kepada DPC PDI Perjuangan Kota Jambi diharapkan Agar proses kaderisasi ini dapat terjaga kesinambungannya, maka dibutuhkan *output* dari tingkatan terkecil di DPC PDI Perjuangan seperti cabang dan ranting, dalam rentang kaderisasi adanya berupa capaian kapasitas yang disasar dari masing-masing level kaderisasi yang akan turut mempengaruhi proses kaderisasi proposional membentuk jaringan kerja kader antar kader demi meningkatkan kualitas kader agar lahir kader-kader yang loyal dan berdedikasi tinggi, sehingga dengan kaderisasi yang baik akan mempengaruhi tingkat elektabilitas partai.